

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Tokoh Inspiratif dengan Model *Project Based Learning* Berbantuan Platfrom KBBI Daring di Kelas X AKL 1 SMKN 2 Semarang

Ratnasari¹, Asrofah², Sri Wahyuni³

¹PPG, Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, JL. Sidodadi Timur No. 24 Semarang, Kode Pos 50232

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang, JL. Sidodadi Timur No. 24 Semarang, Kode Pos 50232

³SMK Negeri 2 Semarang, Jl. Doktor Cipto No. 121A, Karangturi, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50124

Email: ratna16sario3@gmail.com

Email: 3asropah@upgris.ac.id

Email: yunismkn2smg71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dengan memanfaatkan KBBI daring dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi tokoh inspiratif pada peserta didik kelas X AKL 1 SMKN 2 Semarang. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari peserta didik kelas X SMKN 2 Semarang, dengan teknik *purposive sampling* untuk memilih satu kelas sampel, yaitu X AKL 1, yang juga menjadi lokasi pelaksanaan PPL 2. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan pedoman penskoran berdasarkan instrumen penilaian, sedangkan data kuantitatif diolah dengan statistik deskriptif untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis teks biografi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari pra-siklus (57,38 – cukup baik), siklus pertama (80 – cukup baik), hingga siklus kedua (95,76 – sangat baik). Secara keseluruhan, terjadi peningkatan keterampilan menulis teks biografi sebesar 38,39%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik.

Kata kunci: keterampilan menulis, teks biografi, model berbasis proyek

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the project based learning (PjBL) learning model by utilizing online KBBI in improving the skills of writing biographical texts of inspirational figures in class X AKL 1 students of SMKN 2 Semarang. The method used is classroom action research (PTK) with quantitative and qualitative approaches. The subjects of the study consisted of class X students of SMKN 2 Semarang, with a purposive sampling technique to select one sample class, namely X AKL 1, which is also the location for the implementation of PPL 2. Data collection was carried out through tests and observations. Qualitative data were analyzed using scoring guidelines based on assessment instruments, while quantitative data were processed with descriptive statistics to measure the improvement in the ability to write biographical texts. The results showed an increase in the average value from the pre-cycle (57.38 - quite good), the first cycle (80 - quite good), to the second cycle (95.76 - very good). Overall, there was an increase in the skills of writing biographical texts by 38.39%. Thus, it can be concluded that the PjBL model is effective in improving students' ability to write biographical texts.

Keywords: writing skills, biographical text, project based learning

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka dirancang untuk memberi ruang seluas-luasnya kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi, keterampilan, dan kecakapan hidup mereka sebagai bagian dari masyarakat. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tahun 2014 tentang implementasi kurikulum, yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berpihak pada peserta didik. Pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, tujuan utamanya adalah agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008:1), ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Keempat aspek ini menjadi pondasi penting dalam membekali peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan budaya di sekitarnya.

Keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi berbahasa memegang peranan penting namun sekaligus menjadi tantangan tersendiri. Keterampilan ini tidak hanya membutuhkan penguasaan aspek kebahasaan seperti kosakata dan tata bahasa, tetapi juga kemampuan mengorganisasikan gagasan secara sistematis (Rosidi, 2009). Pada keempat keterampilan berbahasa menulis sering dianggap sebagai suatu keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh para peserta didik. Hal ini dikarenakan menulis tidak hanya membutuhkan penguasaan bahasa secara teknis, misalnya tata bahasa, ejaan, dan kosakata, melainkan juga kemampuan berpikir kritis, logis, serta kemampuan menyusun gagasan secara sistematis dan amat koheren. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan yang baik, khususnya untuk jenis teks tertentu seperti teks biografi.

Salah satu jenis teks yang dipelajari dalam kurikulum Bahasa Indonesia di kelas X adalah teks biografi. Teks ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran kebahasaan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik melalui keteladanan tokoh-tokoh inspiratif. Menurut Sukirno (2014), biografi merupakan suatu bentuk tulisan yang mengisahkan kehidupan seseorang, baik tokoh terkenal maupun figur biasa yang memiliki nilai-nilai inspiratif. Melalui teks biografi, siswa tidak sekadar belajar menyusun teks naratif, tetapi juga diajak untuk meneladani perjuangan, pemikiran, dan nilai-nilai luhur yang dipegang oleh tokoh tersebut. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan empati, motivasi, dan kesadaran akan pentingnya integritas serta kerja keras dalam kehidupan nyata.

Namun, observasi awal yang dilakukan di kelas X AKL 1 SMKN 2 Semarang mengungkapkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa masih berada pada tingkat yang rendah. Beberapa masalah utama yang teridentifikasi antara lain kesulitan mengembangkan ide menjadi paragraf yang padu, di mana siswa sering kali hanya menyampaikan informasi secara acak tanpa kohesi dan koherensi yang baik; kesalahan dalam penggunaan kosakata, ejaan, dan struktur kalimat, yang menunjukkan lemahnya penguasaan kaidah kebahasaan formal; serta rendahnya motivasi belajar akibat metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah konvensional, sehingga kurang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Dari 36 peserta didik di kelas X AKL 1 SMKN 2 Semarang, terlihat bahwa separuh siswa (18 orang) telah mencapai nilai di atas KKM (75), meskipun dengan capaian yang masih berkisar pada 75-82. Nilai ini menunjukkan bahwa mereka telah memahami struktur dasar teks biografi, tetapi pengembangan ide dan penggunaan bahasa baku masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, separuh lainnya (18 siswa) masih berada di bawah KKM dengan nilai 50-74, yang mengindikasikan kesulitan dalam mengorganisasi ide, menggunakan kosakata baku, dan menyusun kalimat dengan ejaan yang tepat. Rendahnya penguasaan bahasa baku menjadi salah satu faktor penyebab plagiarisme, karena siswa kurang percaya diri dalam menulis teks orisinal dan cenderung menyalin dari sumber internet.

Permasalahan kebahasaan ini terutama muncul karena kurangnya kebiasaan membaca teks formal dan dominannya penggunaan bahasa informal di media sosial. Selain itu, siswa

juga belum memanfaatkan alat bantu seperti kamus secara optimal. Solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan KBBI Daring sebagai media pembelajaran interaktif. Platform ini memudahkan siswa dalam mengecek kata baku secara cepat, misalnya mengubah "nasehat" menjadi "nasihat," serta memahami konteks penggunaannya melalui contoh kalimat yang disediakan. Guru dapat mendesain aktivitas seperti "Perburuan Kata Baku," di mana siswa berkompetisi mencari padanan baku dari kata-kata tidak baku dalam teks mereka. Dengan demikian, KBBI Daring tidak hanya membantu memperbaiki kesalahan kebahasaan tetapi juga meningkatkan motivasi belajar melalui metode yang lebih interaktif.

Implementasi KBBI Daring dalam pembelajaran dapat dilakukan dalam tiga tahap: pra-menulis, revisi, dan refleksi. Pada tahap pra-menulis, siswa mengecek kosakata tidak baku dalam draf awal mereka. Selanjutnya, pada tahap revisi, hasil pencarian didiskusikan dalam kelompok untuk memperbaiki kesalahan bersama. Terakhir, siswa merefleksikan perubahan yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran berbahasa. Dampak yang diharapkan dari pendekatan ini adalah penurunan tingkat plagiarisme dan peningkatan nilai aspek kebahasaan sebesar 10-15 poin. Selain itu, sesuai dengan teori *Scaffolding* Vygotsky, KBBI Daring berfungsi sebagai alat pendukung kognitif yang membantu siswa mencapai kemampuan menulis yang lebih baik. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran teks biografi tidak hanya mengatasi masalah teknis tetapi juga membangun karakter disiplin dan kemandirian dalam berbahasa Indonesia.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, yang mampu meningkatkan partisipasi serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Pendekatan konvensional seperti metode ceramah yang selama ini dominan terbukti kurang efektif dalam membangkitkan minat siswa, khususnya dalam pembelajaran teks biografi yang membutuhkan analisis mendalam dan keterampilan menulis yang kompleks. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu solusi inovatif yang ditawarkan adalah penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang berpusat pada peserta didik. Model ini dipilih karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, interaktif, dan kontekstual, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi tetapi juga pelaku aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam model ini, peserta didik didorong untuk belajar melalui proyek nyata yang menuntut kerja sama, kreativitas, dan tanggung jawab, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna. PjBL dipilih karena pendekatannya yang berpusat pada peserta didik, di mana peserta didik terlibat aktif dalam proyek nyata, seperti menulis biografi tokoh inspiratif (Trianto, 2014). Menurut Yulianto, dkk (2017: 2), pelaksanaan model PjBL terdiri atas enam sintak, yakni menentukan pertanyaan dasar, membuat desain proyek, menyusun penjadwalan, memonitor kemajuan proyek, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman. Dengan demikian, PjBL akan lebih memberikan ruang bagi peserta didik untuk dapat berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran.

Selain itu, integrasi PjBL dengan pemanfaatan teknologi, seperti penggunaan KBBI Daring untuk pengecekan kata baku atau platform digital untuk publikasi karya, dapat semakin memperkaya pengalaman belajar. Dengan demikian, PjBL tidak hanya menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti ketelitian, tanggung jawab, dan apresiasi terhadap karya orang lain. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran teks biografi yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pengembangan sikap dan keterampilan sosial peserta didik. Dengan pendekatan PjBL yang terstruktur dan kontekstual ini, diharapkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X AKL 1 SMKN 2 Semarang dapat meningkat secara signifikan, baik dari segi kualitas tulisan maupun internalisasi nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam teks tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks biografi tokoh inspiratif menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan platform KBBI daring pada peserta didik kelas X AKL 1 SMKN 2 Semarang semester genap 2024/2025. Dengan pendekatan tindakan kelas (PTK), hasil penelitian diharapkan dapat

memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Harapannya bagi pendidik dapat menjadi referensi agar kreatif dalam memilih model pembelajaran. Selain itu, bagi pembaca dan sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Studi ini mengadopsi metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai desain penelitian utama. Arikunto (2019) mendefinisikan PTK sebagai suatu bentuk investigasi sistematis yang mengkaji proses intervensi pembelajaran sejak tahap perencanaan hingga evaluasi dampak penerapan tindakan perbaikan. Pendapat ini diperkuat oleh Suhardjono (2019) yang menyatakan bahwa esensi PTK terletak pada upaya perbaikan praktik pembelajaran di ruang kelas melalui pendekatan reflektif. Secara operasional, PTK dalam penelitian ini dilaksanakan melalui model kolaboratif dengan mengikuti siklus empat tahap yang dikembangkan oleh Susilo dkk. (2022), meliputi perencanaan tindakan (*planning*), implementasi tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas X AKL 1 SMKN 2 Semarang. SMK Negeri 2 Semarang terletak di Jalan Dokter Cipto No. 121A, Karangturi, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian berupa peserta didik kelas X AKL1 dengan jumlah 36 peserta didik yang terdiri atas 35 peserta didik perempuan dan 1 peserta didik laki-laki.

Dalam penelitian ini, sumber data utama berasal dari karya tulis peserta didik, khususnya teks biografi tokoh inspiratif yang dihasilkan oleh peserta didik kelas X AKL 1. Menurut Arikunto (2014), sumber data merujuk pada subjek atau objek yang menjadi asal muasal diperolehnya informasi penelitian. Data penelitian sendiri merupakan fakta empiris yang terkumpul selama proses investigasi, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2014), data dalam konteks penelitian ini berupa nilai hasil asesmen terhadap kemampuan menulis teks biografi yang dikembangkan oleh peserta didik. Data kuantitatif tersebut diperoleh melalui proses penilaian yang sistematis terhadap produk tulisan peserta didik, yang kemudian diolah untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis mereka.

Dalam penelitian ini, dua metode pengumpulan data digunakan: metode observasi selama proses pembelajaran dengan mengamati dan memasukkan informasi ke dalam lembar pengamatan yang telah dibuat dan metode tes dengan memberikan soal kepada peserta didik tentang tulisan teks biografi mereka sudah sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu proses penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian untuk membuat perolehan hasil lebih mudah dan akurat, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2014:203). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa menulis, sedangkan instrumen nontes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 2.1 Hasil Belajar Prasiklus

Kriteria Ideal
Ketepatan profil tokoh
Kesesuaian isi tulisan dengan kehidupan tokoh
Struktur yang lengkap
Keutuhan isi
Penggunaan Bahasa
Pesan dan nilai-nilai kehidupan
Jumlah Skor Total (100)
Skala skor:
1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup

-
4. Baik
 5. Sangat baik
-

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data campuran (mixed methods) yang menggabungkan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap data hasil tes peserta didik yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu prasiklus sebagai dasar, siklus I sebagai implementasi awal, dan siklus II sebagai penguatan tindakan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dengan menghitung persentase peningkatan keterampilan menulis biografi menggunakan rumus perhitungan persentase. Sementara itu, analisis kualitatif diterapkan pada data nontes seperti hasil observasi dan dokumen pembelajaran melalui teknik analisis isi (content analysis) untuk memahami dinamika proses pembelajaran secara mendalam. Kombinasi kedua pendekatan analisis ini memungkinkan peneliti tidak hanya mengukur peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperoleh pemahaman komprehensif tentang efektivitas tindakan melalui aspek kualitatif proses pembelajaran.

$$\text{Rata - rata nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}}$$

$$\% \text{ ketuntasan menulis} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ ketidak tuntas menulis} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$$

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif guna mengetahui kemampuan menulis teks biografi tokoh inspiratif setelah menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dengan platform KBBI daring. Data tersebut diperoleh dari analisis prasiklus, dibandingkan dengan analisis siklus I dan II untuk mengetahui presentase peningkatannya. Data kualitatif dianalisis dengan mempertimbangkan pedoman penskoran yang diterapkan pada instrumen penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Pembahasan hasil penelitian ini disusun berdasarkan analisis data yang diperoleh dari tiga tahap utama prasiklus, siklus I, dan siklus II. Temuan penelitian mengintegrasikan berbagai data tes dan non-tes yang dikumpulkan selama proses pembelajaran menulis teks biografi. Pembelajaran ini menerapkan model Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan platform pemanfaatan KBBI Daring sebagai sumber referensi utama. Seluruh proses penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang, dengan peserta didik X AKL 1 sebagai subjek utama dalam mengukur efektivitas metode pembelajaran ini.

a. PRASIKLUS

Proses pembelajaran di kelas X AKL 1 SMK Negeri 2 Semarang sebelum tindakan atau pra-siklus masih menggunakan metode tradisional. Media yang digunakan dalam pembelajaran belum mampu menarik minat peserta didik. Guru juga kurang memberikan dorongan kepada peserta didik, sehingga mereka merasa kurang percaya diri untuk menjawab atau mengajukan pertanyaan. Akibatnya, selama pembelajaran berlangsung, peserta didik tampak kurang tertarik dan cenderung bosan dengan materi yang disampaikan. Seringkali mereka dijumpai dalam keadaan mengantuk dan aktif dengan gawai mereka masing-masing. Maka, dapat diketahui bahwa peserta didik kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sebagai langkah awal mengukur kemampuan menulis teks biografi, peneliti melaksanakan *studi pendahuluan* sebelum melakukan pembelajaran. Pada tahap ini, peserta

didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda yang dirancang untuk menguji pemahaman struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Tes ini digunakan untuk memastikan keakuratan data, peserta didik tidak diperbolehkan membuka catatan atau perangkat digital selama pengerjaan. Tes diagnostik ini bertujuan memetakan kompetensi dasar peserta didik kelas X AKL 1 dalam menerapkan unsur-unsur kebahasaan teks biografi, yang hasilnya akan menjadi acuan perancangan tindakan pembelajaran.

Tabel 3.1 Hasil Belajar Prasiklus

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	93-100	Sangat Baik	0	0%	
2	80-89	Baik	0	0%	
3	70-79	Cukup	3	8,33%	
4	KKTP<75	Kurang	33	91,66%	
Jumlah			36	100%	57,38

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat bahwa hanya 3 peserta didik (8,33%) yang berhasil mencapai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan, sedangkan 33 peserta didik lainnya (91,66%) belum mencapai batas ketuntasan tersebut, dengan rata-rata nilai kelas sebesar 57,38. Mengingat tingginya persentase siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, yaitu 91,66% peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan desain penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan pembelajaran PjBL dengan bantuan KBBI daring dalam dua siklus pembelajaran pada materi teks biografi untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X AKL I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di semester 1 SMK Negeri 2 Semarang.

b. SIKLUS I

Pada tahap siklus I, guru menerapkan model Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan platform KBBI Daring untuk menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran. Harapannya, pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga secara bertahap meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis teks biografi. Dalam praktiknya, peserta didik diberi kebebasan untuk memilih tokoh inspiratif yang berasal dari tokoh yang telah disusun dari hasil puzzle pada pertemuan sebelumnya. Meskipun tugas ini bersifat individu, guru menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) "Kerangka Penyusunan Teks Biografi" sebagai panduan sistematis. Alat bantu ini dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam menyusun narasi biografi secara terstruktur, mulai dari pengenalan tokoh, perjalanan hidup, hingga nilai-nilai keteladanan yang dapat diambil.

Tabel 3.2 hasil belajar siklus I peserta didik kelas X AKL 1

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	93-100	Sangat baik	0	0%	
2	84-92	Baik	24	66,66%	
3	75-83	Cukup	6	16,67%	
4	<75	kuarang	6	16,67%	
Jumlah			36	100%	80,00

Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa hasil pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran teks biografi di kelas X AKL I SMK Negeri 2 Semarang masih tergolong sudah memuaskan, dengan rata-rata nilai kelas mencapai 88. Akan tetapi, hasil ini belum memenuhi target yang diharapkan, karena masih ada 6 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM 75. Sebanyak 24 peserta didik (66,66%) berada dalam kategori baik, 6 peserta didik (16,67%) dalam kategori cukup, dan 6 peserta didik (16,67%) berada dalam kategori kurang. Analisis hasil pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah kebahasaan teks biografi secara tepat. Kondisi ini menjadi dasar

perlu melanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan teks biografi secara lebih menyeluruh. Secara umum, pelaksanaan siklus I telah berjalan sesuai rencana, namun masih ditemukan beberapa kendala yang perlu diperbaiki, terutama dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

c. SIKLUS II

Siklus II merupakan kelanjutan dari proses pembelajaran menulis biografi tokoh inspiratif dengan pendekatan Project Based Learning (PjBL) dengan bantuan platform KBBI Daring. Pada siklus II peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih tokoh inspiratif yang akan mereka tulis dan dijadikan proyek buku kumpulan teks biografi. Tahap ini dirancang untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis biografi peserta didik kelas X AKL 1 setelah dilakukan siklus I, sekaligus mengevaluasi pencapaian terhadap kriteria ketuntasan individual (KKTP).

Pelaksanaan tindakan pada siklus II secara umum mengikuti langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I, namun terdapat beberapa penyesuaian sebagai bentuk perbaikan agar hasil pembelajaran lebih optimal. Perbaikan tersebut meliputi penguatan pada tahap eksplorasi ide, bimbingan intensif dalam menyusun teks biografi, serta pemanfaatan media pendukung yang lebih variatif. Salah satu tambahan tindakan yang dilakukan adalah penggunaan tema dan templat yang berbeda pada media Canva untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi, serta mengaktifkan kembali semangat mereka dalam kegiatan menulis. Selain itu, peserta didik juga lebih diarahkan dalam pemanfaatan KBBI daring untuk memperkaya pilihan kata dan memperbaiki ejaan agar hasil tulisan menjadi lebih baik. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu pertemuan, yaitu pada tanggal 15 April 2025.

Tabel 3.3 Hasil Belajar Siklus II peserta didik kelas X AKL 1

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	93-100	Sangat Baik	26	72,22%	
2	80-89	Baik	10	27,78%	
3	70-79	Cukup	0	0%	
4	KKTP <75	Kurang	0	0%	
Jumlah			36	100%	95,76

Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa hasil pembelajaran peserta didik dalam menulis teks biografi tokoh inspiratif di kelas X AKL I SMK Negeri 2 Semarang dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan platform KBBI daring sudah optimal, dengan rata-rata nilai kelas mencapai 95,76. Hasil ini sudah memenuhi target yang diharapkan, keseluruhan peserta didik sudah memperoleh nilai di atas KKTP 75. Sebanyak 26 peserta didik (72,22%) berada dalam kategori sangat baik, 10 peserta didik (27,78%) dalam kategori baik. Secara keseluruhan proses pelaksanaan tindakan pada siklus I telah berjalan dengan baik. Guru telah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dengan berbantuan platform KBBI Daring dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan ini menyajikan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tiga tahap utama yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Fokus penelitian adalah meningkatkan keterampilan menulis teks biografi tokoh inspiratif pada peserta didik kelas X AKL 1 SMK Negeri 2 Semarang melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan KBBI Daring. Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan utama, yaitu apakah kombinasi PjBL dan KBBI Daring dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi sesuai kaidah kebahasaan yang benar. Setiap tahapan penelitian dianalisis secara komprehensif melalui pendekatan kualitatif (observasi aktivitas belajar, catatan lapangan, dan refleksi guru) maupun kuantitatif (analisis nilai tes menulis). Data

dikumpulkan dari berbagai instrumen, termasuk lembar penilaian teks biografi dan lembar observasi partisipasi peserta didik. Pelaksanaan penelitian diawali dengan tahap pra-siklus untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik, dilanjutkan dengan siklus I yang menerapkan PjBL dengan bantuan KBBI Daring, dan diakhiri dengan siklus II yang menyempurnakan tindakan berdasarkan refleksi siklus sebelumnya. Berikut adalah pembahasan rinci setiap tahapan beserta hasil yang dicapai.

Sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, observasi pendahuluan terhadap proses pembelajaran menulis teks biografi di kelas X AKL 1 SMK Negeri 2 Semarang mengungkapkan beberapa tantangan mendasar yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Kondisi riil di lapangan menunjukkan bahwa aktivitas belajar mengajar masih berlangsung secara konvensional dengan dominasi metode ceramah dan minimnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif. Fakta di kelas memperlihatkan bahwa mayoritas peserta didik menunjukkan sikap pasif selama pembelajaran, ditandai dengan rendahnya partisipasi dalam diskusi, kurangnya antusiasme dalam mengerjakan tugas, serta kecenderungan untuk teralihkannya perhatiannya oleh penggunaan gawai yang tidak terkontrol. Situasi ini diperparah dengan kurangnya variasi dalam teknik pengajaran yang pada akhirnya menciptakan lingkungan belajar yang kurang stimulatif bagi pengembangan keterampilan menulis peserta didik. Kondisi awal inilah yang kemudian mendorong dilakukannya asesmen diagnostik lebih mendalam untuk memetakan secara komprehensif kemampuan dasar peserta didik dalam menulis teks biografi sebelum intervensi pembelajaran dilakukan.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi di kelas X AKL 1 SMK Negeri 2 Semarang sebelum tindakan menunjukkan berbagai keterbatasan yang signifikan. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional dengan metode ceramah dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Guru cenderung dominan dalam penyampaian materi tanpa melibatkan partisipasi aktif peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang monoton. Hal ini terlihat dari perilaku peserta didik yang pasif, mudah terdistraksi oleh gawai, dan bahkan menunjukkan gejala kelelahan atau kebosanan selama pembelajaran. Hasil studi diagnostik melalui tes awal (10 soal pilihan ganda) mengungkapkan kondisi yang memprihatinkan, dimana hanya 3 peserta didik (8,33%) yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 33 peserta didik (91,66%) berada di bawah KKM dengan rata-rata kelas 57,38. Analisis kesulitan menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks biografi dan penerapan kaidah kebahasaan yang tepat. Temuan ini menjadi dasar kuat perlunya intervensi pembelajaran melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) dengan memanfaatkan KBBI Daring sebagai sumber referensi utama.

Penerapan PjBL pada siklus I membawa perubahan signifikan dalam dinamika pembelajaran. Dengan memberikan kebebasan memilih tokoh inspiratif melalui aktivitas puzzle sebelumnya, peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengerjakan proyek penulisan biografi. Penggunaan LKPD "Kerangka Penyusunan Teks Biografi" berhasil memandu peserta didik dalam menyusun tulisan secara sistematis, sementara KBBI Daring membantu memperkaya kosakata dan ketepatan ejaan. Hasil pembelajaran menunjukkan kemajuan yang menggembirakan dengan rata-rata kelas meningkat menjadi 80,00 dan 66,66% peserta didik mencapai kategori baik (84-92). Namun demikian, masih terdapat 6 peserta didik (16,67%) yang belum tuntas (nilai <75), terutama dalam aspek penerapan kaidah kebahasaan dan pengembangan ide. Observasi selama proses pembelajaran mengungkap beberapa kendala, seperti: (1) sebagian peserta didik masih kesulitan mengorganisasikan ide secara kronologis, (2) penggunaan KBBI Daring belum optimal karena keterbatasan pemahaman fitur pencarian, dan (3) adanya kecenderungan untuk menyalin informasi dari sumber tanpa proses analisis yang mendalam. Refleksi terhadap temuan ini menghasilkan beberapa rekomendasi perbaikan untuk siklus II, termasuk perlunya pendampingan lebih intensif, variasi media pembelajaran, dan penguatan literasi digital dalam pemanfaatan KBBI Daring.

Pelaksanaan siklus II menunjukkan peningkatan kualitas yang sangat signifikan setelah dilakukan berbagai penyempurnaan. Penggunaan media Canva dengan beragam templat kreatif berhasil meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses penulisan. Pembimbingan yang lebih intensif pada tahap eksplorasi ide dan penyusunan draft membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam pengorganisasian konten. Optimalisasi pemanfaatan KBBI Daring melalui pelatihan singkat tentang teknik pencarian yang efektif membuat peserta didik lebih terampil dalam memperkaya diksi dan memperbaiki kesalahan ejaan. Hasil yang diperoleh pada siklus II sungguh memuaskan dengan rata-rata kelas mencapai 95,76 dan seluruh peserta didik (100%) berhasil melampaui KKM. Sebanyak 26 peserta didik (72,22%) mencapai kategori sangat baik (93-100) dan 10 peserta didik (27,78%) berada pada kategori baik (80-89).

Perbandingan antar siklus menunjukkan perkembangan yang konsisten dan signifikan. Rata-rata kelas meningkat sebesar 38,38 poin dari prasiklus (57,38) ke siklus II (95,76). Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari aspek kognitif (nilai), tetapi juga dari perubahan sikap peserta didik yang menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mandiri dalam proses belajar. Proyek pembuatan buku kumpulan teks biografi berhasil memotivasi peserta didik untuk menghasilkan karya terbaik mereka. Faktor kunci keberhasilan meliputi: (1) pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual, (2) integrasi teknologi (KBBI Daring dan Canva) yang relevan dengan kebutuhan generasi digital, serta (3) pembelajaran melalui LKPD yang terstruktur.

Tabel 3.5 perbandingan Hasil Belajar Kelas X AKL 1

No.	Tingkat Ketuntasan	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah peserta didik	%	Jumlah peserta didik	%	Jumlah peserta didik	%
1.	Belum tuntas	33	91,66%	6	16,67%	0	0%
2.	Tuntas	3	8,33%	30	83,33%	36	100%
3.	Nilai rata-rata	57,38		80,00		95,76	
4.	Peningkatan nilai rata-rata			22,62		15,76	
5.	Presentase peningkatan			38,38%			

Data hasil penelitian pada tabel 3.5 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks biografi peserta didik setelah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan platform KBBI Daring. Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata kelas hanya mencapai 57,38 dengan 91,66% peserta didik belum tuntas. Setelah dilaksanakan siklus I, terjadi peningkatan yang cukup besar dimana nilai rata-rata mencapai 80,00 dan persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 83,33%. Meskipun demikian, masih terdapat 16,67% peserta didik yang nilainya berada pada batas minimal KKTP, menunjukkan perlunya perbaikan lebih lanjut.

Pada siklus II, dilakukan beberapa penyempurnaan strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil. Guru memberikan pendampingan lebih intensif dalam penyusunan teks biografi tokoh inspiratif yang mereka pilih dan mengoptimalkan penggunaan platform KBBI daring. Hasilnya sangat memuaskan dengan nilai rata-rata kelas melonjak menjadi 95,76 dengan 100% peserta didik berhasil melampaui KKTP. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas model PjBL ketika dikombinasikan dengan media digital yang tepat dan pendekatan pembelajaran yang lebih personal.

Secara kumulatif, penelitian ini berhasil meningkatkan nilai rata-rata sebesar 38,38 poin (66,9%) dari pra-siklus ke siklus II. Peningkatan paling signifikan terjadi antara pra-siklus ke siklus I (22,62 poin/39,4%), sementara dari siklus I ke siklus II meningkat 15,76 poin (19,7%). Data ini membuktikan bahwa pendekatan bertahap melalui penelitian tindakan

kelas mampu mengidentifikasi masalah secara tepat dan menemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks biografi.

Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari aspek kognitif (nilai), tetapi juga dari perubahan sikap peserta didik yang menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform KBBI Daring membantu peserta didik dalam memperkaya kosakata dan meningkatkan ketepatan ejaan. Temuan ini memperkuat pentingnya inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis di era digital.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi tokoh inspiratif kelas X AKL 1 SMK Negeri 2 Semarang tahun pelajaran 2024/2025 dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan platform KBBI Daring. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata peserta didik selama tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan. Nilai rata-rata peserta didik pada soal studi pendahuluan sebesar 57,38 dengan kategori kurang baik kemudian meningkat pada siklus I menjadi 80,00 dengan kategori baik. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,76 dengan kategori sangat sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya peningkatan pada keterampilan menulis teks biografi tokoh inspiratif sebesar 38,38%. Dengan adanya pemerolehan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan platform KBBI Daring dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi kelas X AKL 1 SMK Negeri 2 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsytania, I., Permana, I., & Rostikawati, Y. (2024). *Keefektifan Model . Project / Based / Learning / Dalam Pembelajaran Menulis / Teks / Biografi / Siswa / Kelas / X / Sma*. 7, 39–46.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Press.
- Hasanuddin. (2007). *Dasar-dasar Menulis*. Indeks.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Kamalia, Dina Luluk. 2023. –Peningkatan Kemampuan Menjelajahi Arti Kata dengan Model PBL Berbantuan Salindia Interaktif dan KBBI Daring Peserta Didik Kelas VIISMP Negeri 27 Semarang|. Laporan PTK. Semarang.
- Kemendikbud. (2017). *Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif*. Yrama Widya.
- Nugraha, A. A. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Biografi dengan Model Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas X-I di SMA Negeri 2 Malang*. 1(2), 2521–2531.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Octaviyani, Indri, Yaya Sukjaya Kusumah, dan Aan Hasanah. 2020. –Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem. | Journal on Mathematics Education Research1(1):10–14
- Rosidi, I. (2009). *Menulis Siapa Takut?* http://books.google.co.id/books/about/Menulis_Siapa_Takut

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Wuryani, T., & Ulumuddin, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Project Based Learning di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang*. 1343–1349.